

PROPOSAL PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 117
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2024/2025



Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab. Kebumen, Jawa Tengah

Muhammad Rausyan Fikri	22104090053	Manajemen Pendidikan Islam
Ana Hidayah	22104080013	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dwi Munadayah	22104080080	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Madah Ikrimatul 'Azmi	22104060024	Pendidikan Kimia
Fitry Indah Yuristianti	22108040101	Akuntansi Syariah
Alifia Kania Ramadhani	22104040040	Pendidikan Matematika
Nila Choirotun Nisa	22106010011	Matematika
Wafiq Nurul Azizah	22101040097	Ilmu Perpustakaan
Nizar Al-Haidar	22106050066	Informatika
M Bachtiar Rifqi	22101020086	Sejarah dan Kebudayaan Islam

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Abdul Rozak, M.Pd

KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 2025



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

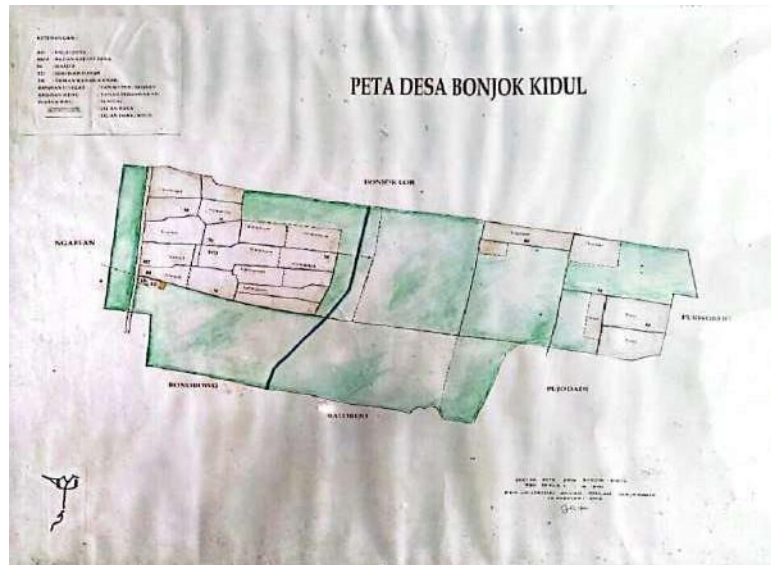
Sekretariat KKN, Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah

Contact Person: 085856378091, Instagram: explore_bonjokkidul



**BAB I
SITUASI DAN KONDISI LOKASI**

A. Letak Geografis



Gambar Peta Desa Bonjokkidul

Secara geografis dan administratif Desa Bonjokkidul merupakan salah satu desa dari 446 desa yang ada di Kabupaten Kebumen. Luas wilayah dari Desa Bonjokkidul adalah 238,621 Ha. Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten Kebumen adalah 25 km. Secara topografis terletak pada ketinggian 7 meter diatas permukaan air laut, dengan suhu udara 27 derajat celsius.

Posisi Desa Bonjokkidul terletak pada bagian timur Kabupaten Kebumen berbatasan langsung dengan Kabupaten Purworejo. Desa Bonjokkidul secara administratif terletak di Kecamatan Bonorowo. Adapun perbatasan wilayah Desa Bonjokkidul yakni sebagai berikut:

Sebelah Barat	: Desa Ngaben
Sebelah Utara	: Desa Bonjoklor
Sebelah Timur	: Desa Wonorejo Kulon
Sebelah Selatan	: Desa Bonorowo, Desa Pujodadi, dan Desa Balorejo

Desa BoMayoritas penduduk Desa Bonjokkidul beragama Islam. Adapun agama lainnya yakni Kristen sejumlah 2 orang dan yang beragama Katolik sejumlah 2 orang. Desa Bonjokkidul mempunyai 2 Masjid dan 7 Musholla. Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Bonjokkidul yakni Muslimat Desa, Muslimat RT, Ranting NU, dan TPA untuk anak-anak.

Bonjokkidul terdiri dari 4 RW dan 11 RT. Terdiri dari 8 dusun yakni Dusun Kauman, Dusun Karangasem, Dusun Wonodirjan, Dusun Wonodakan, Dusun Juru Tengah, Dusun Moncol, Dusun Tlogosari, dan Dusun Wates. Desa Bonjokkidul sebagian besar adalah daerah persawahan dengan persentase 75% dan selebihnya adalah tanah kering dengan persentase 25%.

B. Demografi Desa

Berdasarkan data dari BKKBN terkait gambaran umum Desa Bonjok Kidul yakni sebagai berikut:



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sekretariat KKN, Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah

Contact Person: 085856378091, Instagram: explore_bonjokkidul



1. Struktur Pemerintahan Desa



2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Bonjokkidul berdasarkan profil desa tahun 2023 yakni sebesar 2.030 jiwa. Berdasarkan jenis kelaminnya yaitu jumlah penduduk yang jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.018 jiwa sedangkan jumlah yang jenis kelamin perempuan sebanyak 1.012 jiwa.

3. Pekerjaan Masyarakat

Sebagian besar pekerjaan warga Desa Bonjok Kidul yakni bekerja di sektor pertanian. Selebihnya bekerja sebagai buruh, pedagang, PNS, peternak dan lain-lain.

4. Perekonomian masyarakat

Perekonomian di Desa Bonjokkidul terbesar dari sektor pertanian dikarenakan sebagian besar penduduk Desa Bonjokkidul bekerja sebagai petani. Komoditas utama berasal dari padi pada saat musim hujan dan saat musim kemarau sebagian penduduk menanam palawija, seperti cabe, kacang hijau, kacang panjang, tumun, dan lain-lain. Perekonomian penduduk juga bergantung pada peternakan seperti sapi, kambing, dan unggas.

5. Pendidikan masyarakat

Pendidikan merupakan instrumen yang paling penting dalam peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia bagi desa. Di Desa Bonjokkidul semua anak usia sekolah 100% telah mengikuti pendidikan dasar 9 tahun. Untuk sebagian besar merupakan lulusan SMA/SEDERAJAT dan beberapa lulusan Sarjana/D IV. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar fasilitas gedung sekolah sangat penting di Desa Bonjokkidul terdapat 1 gedung PAUD, 1 gedung TK, dan 1 gedung SD.

6. Kesehatan masyarakat

Untuk mempermudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan, akses ke puskesmas Bonorowo cukup sekitar 1 km. selain itu, terdapat Pusat Kesehatan Desa (PKD) dengan satu bidan yang siap melayani masyarakat.

Angka stunting Desa Bonjokkidul pada bulan April tahun 2024 berdasarkan aplikasi EPPGBM cukup banyak sekitar 10,48% anak. Untuk mengatasi stunting pada anak-anak maka pemerintah Desa Bonjokkidul menganggarkan PMT dari Dana Desa dan PMT Puskesmas.



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sekretariat KKN, Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah

Contact Person: 085856378091, Instagram: explore_bonjokkidul



7. Keagamaan

Mayoritas penduduk Desa Bonjokkidul beragama Islam. Adapun agama lainnya yakni Kristen sejumlah 2 orang dan yang beragama Katolik sejumlah 2 orang. Desa Bonjokkidul mempunyai 2 Masjid dan 7 Musholla. Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Bonjokkidul yakni Muslimat Desa, Muslimat RT, Ranting NU, dan TPA untuk anak-anak.

8. Kebudayaan

Budaya di Desa Bonjok Kidul sangat kaya dan beragam, mencerminkan kearifan lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Salah satu tradisi yang paling terkenal adalah *nguwisi* atau *nyewu*, yang merupakan ritual kenduri untuk mengenang anggota keluarga yang telah meninggal. Kegiatan ini biasanya diadakan setelah 1000 hari kepergian, melibatkan seluruh keluarga serta masyarakat sekitar. Momen ini menjadi kesempatan bagi warga untuk berkumpul, berbagi cerita, dan saling mengingatkan jasa-jasa para leluhur. Selain *nguwisi*, ada juga tradisi *gombrang*, di mana warga secara gotong royong membersihkan makam leluhur menjelang bulan puasa, sebagai bentuk penghormatan dan pengingat akan pentingnya menjaga hubungan dengan leluhur.

Kemudian, ada juga tradisi malam tirakatan yang merupakan *do'a* bersama dan tahlilan yang diadakan pada malam 17 Agustus untuk mengenang jasa para pejuang. Kegiatan ini dilakukan tingkat desa dan juga tingkat RT. Masyarakat berantusias untuk mengikuti malam tirakatan bersama-sama pada malam 17 Agustus setiap tahunnya. Setelah selesai, biasanya akan dilanjutkan dengan makan bersama dan menonton film-film perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia bersama-sama.

Selain itu, juga terdapat budaya yang dinamakan “Gojek Lesung” yang merupakan budaya menumbuk padi menggunakan alu dan ditumbuk di kayu yang pajang dan sudah dilubangi. Sesuatu yang menjadi unik adalah dalam setiap pukulan alu saat menumbuk padi tersebut menghasilkan suatu irama yang khas. Hal ini yang menjadikan unik karena tidak jarang yang dapat memainkan lesung rata-rata adalah orang yang telah lanjut usia dan hal ini harus dilestarikan pada anak turun-temurun agar tidak punah.

BAB II PROSES TRANSFORMATIF ABCD

A. Pengetahuan tentang transformatif ABCD

Metode Asset-Based Community Development (ABCD) merupakan pendekatan pemberdayaan berkelanjutan yang berfokus pada aset, potensi, dan kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat. Dalam pendekatan ini, masyarakat menjadi pihak yang bertanggung jawab terhadap proses pembangunan. Pemberdayaan dilakukan dengan mengoptimalkan kapasitas, jaringan asosiasi, serta kelembagaan sosial yang ada, bukan semata-mata dimulai dari masalah atau kebutuhan masyarakat. Pendekatan ABCD memanfaatkan seluruh sumber daya, keterampilan, dan pengalaman masyarakat sebagai landasan utama untuk meningkatkan kualitas hidup di berbagai bidang. Prinsip utama metode ini adalah pengakuan terhadap potensi, bakat, dan aset individu maupun komunitas secara keseluruhan untuk mendorong perubahan positif. Cara pandang yang digunakan adalah melihat “gelas setengah penuh,” yang berarti tidak mengabaikan masalah yang ada, tetapi menyatukan energi kolektif masyarakat agar terus berpartisipasi secara lebih bermakna dalam pembangunan berbasis aset (Sumarto 2020).

Pradigma serta prinsip-prinsip dalam pengembangan masyarakat berbasis aset. Sebagai salah satu pendekatan dalam upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, Asset-Based Community Development (ABCD) memiliki dasar pradigma dan prinsip-prinsip yang menjadi landasan sekaligus ciri khas yang membedakannya dari pendekatan lain. Pradigma dan prinsip tersebut menjadi rujukan utama yang menandai karakteristik ABCD, sekaligus membedakannya dalam konteks pengembangan masyarakat. Inti utama dari pradigma dan prinsip ABCD terletak pada



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sekretariat KKN, Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah

Contact Person: 085856378091, Instagram: explore_bonjokkidul



pemahaman dan internalisasi terhadap aset, potensi, serta kekuatan masyarakat, berikut upaya pemanfaatannya secara mandiri dan optimal. Setiap prinsip menekankan pentingnya kesadaran akan keberadaan energi positif dan kekuatan yang dimiliki masyarakat, yang harus diidentifikasi, dipahami, diinternalisasi, dan kemudian dimobilisasi oleh masyarakat itu sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian semua elemen komunitas.

Dalam penerapannya, paradigma dan prinsip-prinsip ABCD harus dilaksanakan secara menyeluruh dan simultan. Hal ini diperlukan karena masing-masing prinsip saling berkaitan erat dan memberikan efek saling memperkuat. Keberhasilan penerapan ABCD dalam pembangunan masyarakat sangat bergantung pada sejauh mana prinsip-prinsip tersebut menjadi “ruh” dalam setiap prosesnya. Semakin utuh, serentak, dan kuat paradigma serta prinsip ini dijalankan, semakin besar pula peluang tercapainya hasil (output) dan dampak (outcome) yang optimal. Sebaliknya, jika penerapan prinsip-prinsip ini dilakukan secara parsial dan tidak maksimal, maka hasil yang diperoleh juga akan cenderung kurang optimal dan dipertanyakan.

1. Aset Manusia

Aset manusia merupakan segala bentuk keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu, yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam lingkup komunitas maupun organisasi. Dalam pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), aset manusia dipandang sebagai salah satu komponen utama yang memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Di Desa Bonjok Kidul, aset manusia sudah mulai tampak melalui partisipasi aktif warga dalam mengembangkan dan memanfaatkan keterampilan yang mereka miliki. Setiap individu di desa ini memiliki potensi, kualitas, serta kemampuan yang layak untuk terus diasah dan dikembangkan agar memberikan manfaat lebih besar bagi komunitas. Salah satu contoh nyata keterlibatan masyarakat terlihat dalam kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan secara rutin sebagai bentuk gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Selain itu, pada sektor ekonomi, peran aktif masyarakat juga terlihat melalui usaha pembuatan pesanan snack yang dikelola oleh kelompok Ibu-Ibu PKK. Usaha ini tidak hanya menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan kuliner, tetapi juga sebagai sumber pendapatan tambahan yang mendukung kesejahteraan keluarga. Sementara itu, kalangan pemuda di Desa Bonjok Kidul memiliki potensi besar di bidang olahraga, khususnya bola voli. Semangat dan antusiasme mereka terus meningkat seiring dengan penyelenggaraan Turnamen Voli yang diadakan setiap tahun. Hal ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga serta memotivasi generasi muda untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan positif.

2. Aset transect (Aset fisik dan alam)

Aset transect merupakan bagian dari sumber daya yang dimiliki oleh suatu wilayah atau komunitas yang terdiri atas aset fisik dan aset alam.

Aset fisik adalah segala bentuk sarana dan prasarana hasil pembangunan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, di Desa Bonjok Kidul sebagian besar adalah daerah persawahan dengan persentase 75% dan selebihnya adalah tanah kering dengan persentase 25%. Untuk itu, perekonomian di Desa Bonjok Kidul bekerja sebagai petani. Komoditas utama berasal dari padi pada saat musim hujan dan saat musim kemarau sebagian penduduk menanam palawija, seperti cabe, kacang hijau, kacang panjang, timun, dan lain-lain. Perekonomian penduduk juga bergantung pada peternakan seperti sapi, kambing, dan unggas.



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sekretariat KKN, Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah

Contact Person: 085856378091, Instagram: explore_bonjokkidul



3. Aset Grup atau asosiasi

Aset Grup atau asosiasi adalah satu aset sosial yang dimiliki oleh masyarakat berupa keberadaan kelompok atau organisasi yang terbentuk atas dasar kepentingan, tujuan atau aktivitas tertentu. Terdapat beberapa kelompok atau grup yang ada di Desa Bonjok Kidul yakni kelompok PKK, Karang Taruna, Perkumpulan Ibu-ibu Muslimat, Fatayat, Yasinan, Perkumpulan bapak-bapak Tahlilan, KTT (Kelompok Ternak dan Tani).

4. Aset institusi atau asosiasi

Aset institusi atau asosiasi adalah salah satu aset sosial yang dimiliki oleh masyarakat berupa keberadaan lembaga, organisasi, atau kelompok yang terstruktur dan berfungsi untuk mendukung kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Terdapat beberapa institusi atau lembaga yang ada di Bonjok Kidul seperti TK, PAUD, SDN Bonjok Kidul, Tama Pendidikan Al-Qur'an, Masjid baiturahman, Musholla Nurul Huda, Musholla di Dusun Wates.

B. Proses Pengenalan *Leackey Bucket* kepada Masyarakat

Leackey Bucket atau yang dapat diterjunkan sebagai wadah atau ember bocor merupakan suatu analogi perbandingan antara alur pemasukan dan alur pengeluaran atau pembiayaan. *Leackey Bucket* merupakan pendekatan dalam transformasi ABCD untuk mempermudah komunitas mengidentifikasi aktivitas ekonomi komunitas. selain itu juga berguna untuk mengenali peluang ekonomi sehingga kombinasi aset komunitas dapat dioptimalkan (Sugyirianto et al., n.d.). Penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS masih sangat minim. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai teknologi pembayaran modern. Untuk itu, mahasiswa menggandeng para pelaku umkm untuk mendorong digitalisasi sistem pembayaran agar transaksi menjadi lebih mudah, aman, dan efisien. Dengan pelatihan penggunaa Qris serta pendampingan teknik, diharapkan para pelaku umkm mampu beradaptasi dengan sistem keuangan digital dan memperluas pasar usahanya secara lebih modern dan inklusif.

Selain itu, mahasiswa juga membentuk pojok literasi yang beralokasi di gedung pkk sebagai sarana peningkatan literasi masyarakat, khususnya bagi ibu-ibu. Pojok literasi ini dilengkapi dengan berbagai buku bacaan edukatif, islami, dan buku umum. kehadiran pojok literasi diharapkan dapat membangun budaya membaca serta meningkatkan kapasitas intelektual masyarakat desa secara menyeluruh.

C. Perencanaan

Berdasarkan analisis potensi dan permasalahan yang telah diidentifikasi pada bagian sebelumnya, kelompok KKN Kebumen 2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 117 telah menyusun Rencana Program Kerja (RPK) yang fokus pada upaya pemberdayaan masyarakat Desa Bonjok Kidul. RPK ini dirancang untuk mengatasi permasalahan yang ada dan memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki desa.

Rencana Program Kerja yang akan dilakukan pada kelompok KKN Kebumen 2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 117 di Desa Bonjok Kidul, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah didasarkan pada survei yang telah dilakukan, kemudian disusun rencana kegiatan atau program kerja yang dianggap sesuai dengan keadaan daerah serta keadaan penduduk di Desa Bonjok kidul.



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sekretariat KKN, Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah

Contact Person: 085856378091, Instagram: explore_bonjokkidul



Berikut adalah rencana kegiatan mahasiswa kelompok KKN Kebumen 2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 117 yang dilaksanakan di Desa Bonjok Kidul secara garis besar berdasarkan empat bidang yaitu:

1. Bidang sosial (kerukunan umat beragama)

a. Penyuluhan parenting

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan masa depan anak. Namun, dalam kehidupan masyarakat desa seperti di Desa Bonjok Kidul, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen, sebagian besar orang tua bekerja sebagai petani. Aktivitas pertanian yang padat, terutama saat musim tanam dan panen, sering kali menyita waktu dan tenaga orang tua, sehingga perhatian terhadap kebutuhan emosional, pendidikan, dan perkembangan anak menjadi terbatas.

Kesibukan sebagai petani menyebabkan interaksi antara orang tua dan anak berkurang, baik dalam hal komunikasi maupun pendampingan dalam belajar dan tumbuh kembang anak. Di sisi lain, tantangan dalam mengasuh anak di era modern semakin kompleks, dengan adanya pengaruh teknologi, perubahan sosial, serta kurangnya pemahaman tentang pola asuh yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Kurangnya wawasan parenting ini dapat berdampak negatif, baik bagi anak maupun keharmonisan dalam keluarga. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi parenting yang sederhana, praktis, dan sesuai dengan kondisi masyarakat desa. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dasar kepada orang tua tentang cara mendidik dan membimbing anak dengan bijak, meskipun di tengah kesibukan sebagai petani. Melalui kegiatan edukasi parenting ini, orang tua di Desa Bonjok Kidul diharapkan dapat lebih memahami pentingnya peran mereka dalam perkembangan anak, serta mampu menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Tujuan dari program kerja ini sebagai berikut:

- Meningkatkan pemahaman orang tua tentang prinsip-prinsip dasar parenting positif, tahapan perkembangan anak, dan kebutuhan psikologis anak.
- Membekali orang tua dengan strategi dan teknik praktis dalam menghadapi berbagai tantangan pengasuhan, seperti manajemen emosi anak, disiplin positif, dan komunikasi efektif.
- Membangun kesadaran orang tua akan pentingnya peran mereka dalam menciptakan lingkungan tumbuh kembang anak yang sehat dan harmonis.
- Mendorong terciptanya komunitas orang tua yang saling mendukung dan berbagi pengalaman dalam mengasuh anak.
- Mengurangi potensi masalah perilaku dan psikologis pada anak akibat pola asuh yang kurang tepat.

b. Kerja bakti

Gotong royong merupakan salah satu nilai luhur dalam kehidupan masyarakat desa yang mencerminkan semangat kebersamaan, kepedulian, dan tanggung jawab sosial antarwarga. Salah satu bentuk nyata dari gotong royong adalah kegiatan kerja bakti, yang berperan penting dalam menjaga kebersihan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, serta mempererat hubungan sosial antar warga. Di Desa Bonjok Kidul, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen, sebagian besar warga bekerja sebagai



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sekretariat KKN, Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah

Contact Person: 085856378091, Instagram: explore_bonjokkidul



petani. Kesibukan sehari-hari di ladang dan sawah, terutama saat musim tanam dan panen, menyebabkan waktu untuk berkumpul dan membersihkan lingkungan bersama menjadi terbatas. Hal ini berpotensi menimbulkan masalah lingkungan seperti saluran air tersumbat, rumput liar yang tidak terurus, serta fasilitas umum yang kurang terpelihara.

Melalui program kerja bakti ini, diharapkan masyarakat Desa Bonjok Kidul dapat lebih termotivasi untuk bersama-sama menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman untuk dihuni. Tujuan dari program kerja ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan desa.
- Menghidupkan kembali semangat gotong royong dan kepedulian sosial melalui kegiatan bersama yang bermanfaat.
- Mendorong partisipasi aktif warga dalam merawat fasilitas umum dan infrastruktur desa
- Menjalin kebersamaan dan mempererat hubungan antarwarga melalui interaksi dalam kegiatan sosial.
- Menciptakan lingkungan desa yang lebih tertata, sehat, dan mendukung kenyamanan hidup masyarakat sehari-hari.

2. Pembangunan ekonomi (pemberdayaan ekonomi umat)

a. Pengenalan Qris

Di Kebumen, penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS masih sangat minim. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai teknologi pembayaran modern. Banyak warga yang belum familiar dengan aplikasi yang diperlukan untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS, sehingga mereka cenderung menggunakan metode pembayaran tradisional yang lebih konvensional. Akibatnya, potensi efisiensi dan kemudahan yang ditawarkan oleh sistem pembayaran digital ini belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat.

Selain itu, rendahnya tingkat adopsi QRIS di kalangan pelaku UMKM juga menjadi tantangan tersendiri. Banyak pelaku usaha yang belum menyadari manfaat dari digitalisasi keuangan, seperti kemudahan dalam transaksi, pengelolaan keuangan yang lebih efisien, dan peningkatan akses pasar. Dengan adanya program digitalisasi keuangan ini, diharapkan masyarakat Kebumen, khususnya di Bonjok Kidul, dapat mengenal dan memanfaatkan QRIS sebagai solusi pembayaran modern yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

- Mengenalkan pembayaran qris
- Memudahkan transaksi penjualan
- Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan
- Mendorong pertumbuhan ekonomi

b. Pendaftaran UMKM di maps

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian desa. Di Desa Bonjok Kidul, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen, berbagai jenis usaha kecil telah tumbuh dan berkembang, seperti warung kelontong, usaha makanan rumahan, jasa servis, dan produksi kerajinan. UMKM ini tidak hanya menjadi sumber penghasilan bagi keluarga pelaku usaha, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat ekonomi lokal. Namun, banyak



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sekretariat KKN, Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah

Contact Person: 085856378091, Instagram: explore_bonjokkidul



UMKM di desa belum memiliki visibilitas yang memadai di ruang digital. Salah satu kendala utama adalah minimnya pemanfaatan teknologi informasi, seperti pendaftaran bisnis di layanan peta digital seperti Google Maps. Ketika UMKM tidak terdaftar di Maps, usaha mereka menjadi sulit ditemukan oleh calon pelanggan, baik dari dalam maupun luar desa. Hal ini tentu membatasi potensi pertumbuhan usaha, terutama di era digital yang mengandalkan akses informasi cepat dan mudah.

Pendaftaran UMKM di Google Maps menjadi langkah awal penting dalam digitalisasi usaha mikro, karena dapat meningkatkan jangkauan pasar, kepercayaan konsumen, dan profesionalisme usaha. Dengan tercatatnya lokasi dan informasi usaha secara online, UMKM di Desa Bonjok Kidul akan lebih mudah ditemukan oleh masyarakat luas, termasuk wisatawan atau pembeli dari luar desa.

Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan dan pendaftaran UMKM di Maps yang sederhana, praktis, dan disesuaikan dengan kemampuan digital pelaku UMKM desa. Kegiatan ini diharapkan menjadi bagian dari upaya mendorong kemajuan ekonomi lokal melalui penguatan identitas digital UMKM. Tujuan dari program kerja ini adalah sebagai berikut:

- Membantu pelaku UMKM di Desa Bonjok Kidul agar usahanya dapat terdaftar di Google Maps secara akurat dan profesional.
- Meningkatkan visibilitas UMKM lokal agar lebih mudah ditemukan oleh masyarakat dan pelanggan potensial.
- Memberikan edukasi dasar kepada pelaku usaha tentang pentingnya kehadiran digital dalam pengembangan usaha.
- Mendorong pelaku UMKM untuk mulai memanfaatkan teknologi sebagai sarana promosi dan pemasaran.
- Mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui penguatan identitas digital UMKM desa.

3. Pembangunan lingkungan (ekoteologi)

a. Pertanian Ramah Tanah

Pada kondisi saat ini, Desa Bonjok Kidul sebagai wilayah agraris menggunakan pupuk kimia, jika dilakukan secara berlebihan akan membuat tanah kehilangan keramahannya. Untuk menghadapi tantangan tersebut, pupuk hayati termasuk kompos, mikroba, dan pupuk hijau menawarkan solusi hemat biaya yang berkelanjutan, memperbaiki struktur tanah, meningkatkan retensi air, dan menjaga keseimbangan mikroba tanah. Studi di berbagai desa menunjukkan bahwa penggunaan pupuk hayati dapat mengurangi ketergantungan pupuk kimia. Melihat potensi tersebut, program “Ramah Tanah” dirancang untuk membantu petani di Bonjok Kidul beralih ke metode agronomi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Tujuan dari program kerja ini adalah sebagai berikut:

- Untuk meningkatkan pemahaman petani tentang dampak negatif penggunaan pupuk kimia dan manfaat pupuk hayati
- Peningkatan kesuburan dan produktivitas tanah melalui penggunaan mikroba, kompos, dan sistem alami lainnya
- Mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia sehingga menurunkan biaya produksi dan meminimalkan dampak pencemaran lingkungan

b. Pajok Literasi



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sekretariat KKN, Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah

Contact Person: 085856378091, Instagram: explore_bonjokkidul



Pojok Literasi merupakan sebuah inisiatif untuk meningkatkan minat baca masyarakat dengan menyediakan ruang baca yang nyaman, mudah diakses, dan penuh dengan berbagai bahan bacaan seperti buku cerita anak, buku pengetahuan umum, majalah dan lain-lain. Pojok literasi ini akan memanfaatkan Sebagian area Gedung PKK sebagai tempat baca yang dilengkapi dengan rak buku, tikar atau karpet, meja kecil, serta poster-poster motivasi literasi untuk menciptakan suasana yang menarik. Kegiatan ini juga akan melibatkan kader PKK bersama dengan KKN untuk menjaga, menata, serta mengelola sirkulasi buku agar tertib. Selain itu, akan ada agenda rutin seperti membaca bersama anak-anak setiap minggu dan pelatihan keterampilan membaca untuk masyarakat desa Bonjok Kidul

Melalui program mengajar di Pojok Literasi ini, diharapkan tercipta budaya literasi di tingkat desa yang berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan wawasan masyarakat desa. Tujuan dari program kerja ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan minat baca masyarakat desa, khususnya ibu-ibu PKK dengan menyediakan akses bahan bacaan yang beragam dan menarik.
- Menyediakan ruang baca yang nyaman dan mudah diakses sebagai sarana belajar, bermain, dan berbagi pengetahuan bagi seluruh warga.
- Menumbuhkan budaya literasi di lingkungan desa melalui kegiatan pendukung seperti membaca bersama saat kegiatan rutin PKK.
- Memberdayakan kader PKK sebagai penggerak literasi.
- Menjadikan pojok literasi sebagai pusat edukasi masyarakat untuk mendukung tercapainya masyarakat yang cerdas, kreatif, dan produktif.

c. Mengajar TPQ

Pendidikan agama merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan moral anak sejak usia dini. Di Desa Bonjok Kidul, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen, keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menjadi salah satu media pembelajaran agama bagi anak-anak di lingkungan sekitar. Namun, keterbatasan tenaga pengajar yang profesional dan sarana pendukung yang memadai masih menjadi tantangan bagi keberlangsungan kegiatan TPA. Anak-anak yang mengikuti TPA sering kali membutuhkan pendampingan lebih agar mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik. Selain itu, pengajaran yang menarik dan interaktif sangat dibutuhkan untuk menjaga minat belajar anak agar tidak cepat bosan dan lebih mudah menyerap materi. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar tambahan di TPA diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Melalui program mengajar di TPA ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter anak serta mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat desa. Tujuan dari program kerja ini adalah sebagai berikut:

- Membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di TPA melalui pendampingan dan pengajaran yang kreatif dan menyenangkan.
- Menumbuhkan minat belajar anak terhadap pendidikan agama, khususnya membaca dan memahami Al-Qur'an.
- Membantu mengembangkan karakter positif anak melalui nilai-nilai agama yang diajarkan.



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sekretariat KKN, Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah

Contact Person: 085856378091, Instagram: explore_bonjokkidul



- Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung keberlangsungan TPA di desa.
- Mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat melalui kegiatan pendidikan.

d. Bimbingan belajar

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu daerah. Di Desa Bonjok Kidul, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen, akses dan fasilitas pendidikan formal sudah tersedia, namun masih terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, terutama di mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Keterbatasan fasilitas pendukung seperti kurangnya tenaga pengajar tambahan serta rendahnya motivasi belajar menyebabkan prestasi belajar sebagian siswa belum optimal. Selain itu, kesibukan orang tua yang mayoritas bekerja sebagai petani membuat pendampingan belajar di rumah juga terbatas.

Untuk itu, kegiatan bimbingan belajar tambahan sangat diperlukan guna membantu siswa meningkatkan pemahaman materi pelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan mempersiapkan mereka menghadapi ujian sekolah. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa KKN untuk berbagi ilmu serta memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan pendidikan di desa. Tujuan dari program kerja ini adalah sebagai berikut:

- Membantu siswa di Desa Bonjok Kidul memahami materi pelajaran yang sulit melalui bimbingan belajar tambahan.
- Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa agar lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
- Meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran utama yang sering menjadi kendala.
- Memberikan pendampingan belajar yang berkualitas dan menyenangkan agar siswa tidak merasa terbebani.
- Mendorong peran aktif masyarakat, khususnya orang tua, dalam mendukung proses belajar anak.

Rencana program kerja yang akan dilakukan dalam kelompok KKN Kebumen 2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 117 di Desa Bonjok Kidul terbagi dalam beberapa program:

Program Unggulan

No	Nama kegiatan	Waktu pelaksanaan	Sasaran kegiatan	Penanggung jawab
1.	Edukasi parenting	Rabu, 16 Juli 2025	Orang tua yang memiliki anak SD-SMP	Ana, Dwi, Nila
2.	Sosialisasi Pengenalan Qris	Senin, 28 Juli 2025	UMKM	Risti, Ocan, Bachtiar



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sekretariat KKN, Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah

Contact Person: 085856378091, Instagram: explore_bonjokkidul



3.	Pojok Literasi		Masyarakat Bonjok Kidul	Nurul
4.	Pertanian Ramah Tanah		Petani di desa Bonjok Kidul	Nizar, Azmi, Nurul, Kania

Program Penunjang

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kegiatan	Penanggung jawab
1	Mengajar TPA	Kamis & Sabtu	Anak-anak TPA	Azmi
2	Bimbel	Jum'at	Anak sekolah	Nila
3	Edukasi Gembung (gemar menabung) melalui praktik pelatihan pembuatan celengan	25 Juli 2025	Anak sekolah dasar	Nizar
4	Kerja Bakti	Minggu	Masyarakat Desa Bonjok Kidul	Dwi
5	Pendaftaran UMKM di maps		UMKM	Risti
6	Berpartisipasi dalam Polindex	Selasa	-	Ana
7	Berpartisipasi dalam Posyandu	Minggu minggu Kedua	-	Kania
8	Berpartisipasi dalam Gerakan Masyarakat (GERMAS)	Jum'at minggu kedua	-	Bachtiar

**BAB III
PENUTUP DAN REFERENSI**

A. Penutup

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kelompok 2 yang dilakukan di Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, telah dirancang sebagai upaya pemberdayaan masyarakat berbasis aset (Asset-Based Community Development/ABCD). Program kerja yang disusun meliputi berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan serta memberdayakan potensi masyarakat setempat. Program-program unggulan seperti edukasi parenting, sosialisasi QRIS, pembangunan pojok baca, dan penguatan sektor pertanian disusun berdasarkan hasil pemetaan potensi dan kebutuhan desa agar tepat sasaran. Sementara itu, program penunjang seperti mengajar di TPA, bimbingan belajar, dan edukasi gemar menabung diharapkan dapat memperkuat sumber daya manusia, khususnya pada anak-anak dan remaja.



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sekretariat KKN, Desa Bonjok Kidul, Kec. Bonorowo, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah

Contact Person: 085856378091, Instagram: explore_bonjokkidul



Pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat Desa Bonjok Kidul dengan meningkatkan literasi digital, kesadaran lingkungan, keterampilan ekonomi, serta kualitas pendidikan dan keagamaan. Selain itu, kehadiran mahasiswa sebagai agen perubahan juga diharapkan mampu membangun hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat serta mendorong partisipasi aktif warga dalam setiap kegiatan. Dengan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa, program kerja KKN ini diharapkan menjadi langkah awal untuk menciptakan desa yang lebih mandiri, maju, dan sejahtera.

B. Referensi

Sugyirianto, Muhammad Nurfaizs, Khoirur Rohman, Mohammad Riski Saputro, Evi Siti Asiyah, Zainy Rofifatun Na'ifa, Atha Irdina Nursabrina Kartono, Isa Winarsi, Putri Sangadati, And Tia Enjelina. N.D. "Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta."

Sumarto, Sumarto. 2020. "Pengabdian Masyarakat Pada Masa Pandemi Pembuatan Buku Dan Karikatur Sekolah Covid – 19 Dalam Memberikan Panduan Belajar Online Selama Pandemi Dan Membantu Ekonomi Masyarakat Melalui Penjualan Buku Serta Karikatur." *Jurnal Literasiologi* 4 (1).
<https://doi.org/10.47783/Literasiologi.V4i1.137>.